

**MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN
PADA PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU**

Oleh:

Peresia Waruwu/1301114106

waruwuperesia@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dra. Indrawati, M.Si

Jurusan Sosiologi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293

Tlp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah: (a) Untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa Magister Sosiologi. (b) Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa yang melanjutkan pendidikan pada program Magister Sosiologi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis kuantitatif deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa yang melanjutkan pendidikan pada program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau adalah motivasi dari instrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dimana dalam instrinsik dan ekstrinsik terdapat didalamnya enam faktor yang hasilnya dari motivasi mahasiswa melanjutkan program Magister Sosiologi ini ialah kategori baik dengan skor 3238. Sedangkan hasil dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yang berkategori baik ialah kebutuhan, harapan, minat, dorongan keluarga. Sedangkan dua faktornya lagi yang tidak berkontribusi dalam motivasi mahasiswa melanjutkan program Magister Sosiologi dengan kategori tidak baik yaitu lingkungan dan media.

Kata kunci : Motivasi, Faktor, Pendidikan Program Magister Sosiologi

**MOTIVATION STUDENTS CONTINUE EDUCATION
ON THE SOCIOLOGY MAGISTER PROGRAM
FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
UNIVERSITY OF RIAU**

By:

Peresia Waruwu / 1301114106

waruwuperesia@gmail.com

Supervisor: Dra. Indrawati, M.Si

Department of Sociology - Faculty of Social and Political Sciences
Campus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12.5 Simp. New Pekanbaru 28293
Phone / Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research was conducted at Pascasarjana Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau. Objectives to be achieved in this study are: (a) To know how the motivation of students of Master of Sociology. (b) To find out what are the factors that influence the motivation of students who continue their education in the Sociology Master program. The approach used in this research is quantitative with descriptive quantitative analysis. From the result of the research, it can be concluded that the motivation of students who continue their education in Sociology Master Program of Faculty of Social and Political Sciences of Riau University is the motivation of intrinsic and extrinsic motivation which in intrinsic and extrinsic there are six factor which result from student motivation to continue this Sociology Master Program Is a good category with a score of 3238. While the results of factors that affect the motivation of good categorized is the needs, expectations, interests, family encouragement. While the other two factors that do not contribute in the motivation of students continue the program Master Sociology with the category is not good ie environment and media.

Keywords: Motivation, Factor, Education Master Program Sociology

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan salah satu elemen masyarakat yang sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Bila ditinjau dari segi biologis dan perkembangannya mahasiswa termasuk dalam masa remaja akhir, usia mahasiswa ada pada usia 18/19-22/23 tahun dan biasanya sedang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kartini Kartono (1992:22) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan rangkaian upaya yang kompleks untuk memekarkan segenap bakat dan potensi individual, dibantu oleh teknik-teknik ilmiah dan seni pengendalian (*Cybernetika*) guna mempengaruhi pribadi dan kelompok untuk membangun diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti oleh peneliti adalah Mahasiswa yang melanjutkan ke tingkat Magister Sosiologi (S2) Pascasarjana Fisip Universitas Riau. Adapun alasan mahasiswa melanjutkan keningkat Magister berbeda-beda seperti ingin menambah gelar. Selain itu tuntutan perkembangan zaman juga memicu motivasi untuk melanjutkan studi kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Suryabrata (1984:70) menyatakan motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan. Sementara Hamzah (2006:1) mengemukakan bahwa motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk melanjutkan studinya walaupun dengan biaya yang mahal dan serta ketidakmampuan ekonomi keluarga, dan juga disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal.

Bertitik tolak dari berbagai masalah diatas, dapat penulis simpulkan bahwa ada faktor yang memotivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 Fisip pada jurusan Sosiologi, baik faktor dari dalam diri (instrinsik) seperti cita-cita masa depan, maupun faktor yang berasal dari luar diri (ekstrinsik) seperti dorongan orang tua, lingkungan, serta perkembangan zaman. Peneliti disini akan lebih fokus kepada jurusan bagian pendidikan Magister Sosiologi. Dimana jurusan sosiologi sangat banyak diminati oleh mahasiswa. Namun sedikit dari jumlah yang sangat banyak ini yang mahasiswanya melanjut kejenjang perguruan yang lebih tinggi lagi yaitu S2. Jumlah mahasiswa lulusan Strata 1 sosiologi , terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Wisudawa/ti Strata-1
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Riau

No	Tahun	Jumlah
1	2013	94
2	2014	65
3	2015	149
4	2016	135
Total		443

Sumber: Kasubag Akademik Fisip UR, 2017

Dari tabel diatas terlihat begitu banyak mahasiswa jurusan sosiologi yang lulus tiap tahunnya yang mendapat gelar Sarjana (S.Sos). Jumlah yang cukup banyak setiap

tahunnya namun masih saja sedikit yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke Strata 2 Sosiologi

Di dalam pascasarjana jurusan Sosiologi terdapat dua konsentrasi yaitu konsentrasi Perkotaan dan konsentrasi PPS (Perencanaan Pembangunan Sosial) yang dimana memiliki kemampuan masing-masing dalam bidangnya. Adapun jumlah mahasiswa yang melanjutkan program pendidikan S2 pada jurusan sosiologi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Magister
Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Riau

T.A 2016/201 7 Semester	Konsentrasi		Tota l
	Perkotaa n	PP S	
I	15	-	15
II	-	15	15
III	11	12	23
Jumlah	26	27	53

Sumber : Pascasarjana Sosiologi FISIP UR 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keinginan dan tekad yang kuatlah yang saat ini diperjuangkan oleh mahasiswa untuk melanjutkan ke S2 Sosiologi. Mahasiswa yang melanjutkan S2 studi magister sosiologi yang bukan lulusan dari Fisip UR dan yang sebelumnya juga pendidikan S1 nya tidak mengambil pendidikan dibidang sosiologi baik mereka juga yang sudah bekerja dengan berbagai profesi seperti Polri, anggota DPR, Guru, Dinas Olaraga, tenaga kesehatan dan lain-lain.

Melihat hal tersebut peneliti tertarik meneliti para mahasiswa/i

yang melanjutkan pendidikannya yaitu Strata 2 jurusan magister sosiologi maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul ***“Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan pada Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau”***.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi mahasiswa yang melanjutkan pendidikan pada program Magister sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?
2. Apa saja faktor-faktor mempengaruhi motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan pada program Magister sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa yang melanjutkan pendidikan pada program Magister sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor mempengaruhi motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan pada program pascasarjana sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai kegunaan atau manfaat, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi universitas Riau (UR) hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga

dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai studi kajian sosiologi.

2. Untuk digunakan sebagai pemecahan masalah atau jalan keluar sebagai jalan keluar bagi permasalahan yang akan diteliti.
3. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Motivasi

David McClelland mengatakan motivasi berprestasi adalah perjuangan untuk mencapai sukses dengan cara berupaya sendiri dalam situasi yang membutuhkan penilaian pelaksanaan kegiatan seseorang yang berkaitan dengan keunggulan. Menurutnya, ada tiga hal yang melatar belakangi motivasi seseorang yaitu.

1. The Need for Achievement (n-ach) – Kebutuhan akan Prestasi/pencapaian adalah kebutuhan seseorang untuk memiliki pencapaian yang signifikan.
2. The Need for Authority and Power (n-pow) – Kebutuhan akan kekuasaan in dilandasi oleh keinginan seseorang untuk mengatur atau memimpin orang lain,
3. The Need for Affiliation (n-affil) – Kebutuhan akan Afiliasi/ Keanggotaan yang artinya kebutuhan yang

didasari oleh keinginan untuk mendapatkan

2.1.1 Faktor – faktor Motivasi

Menurut Djamarah (2002: 32) motivasi terbagi 2 (dua) yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2.2 Teori Tindakan Sosial

Teori tindakan sosial merupakan Sumbangan Max Weber untuk sosiologi adalah teorinya mengenai rasionalitas. Dimana rasionalitas merupakan konsep dasar yang Weber gunakan dalam klasifikasinya mengenai tipe-tipe tindakan sosial. Tindakan rasional menurut Weber berhubungan dengan pertimbangan yang sadar dan pilihan bahwa tindakan itu dinyatakan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Oleh Ananias Baskoro dengan judul pengaruh motivasi keluarga terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi yang hasilnya adalah motivasi keluarga selama proses pembelajaran mahasiswa pendidikan ekonomi sangat baik, terdapat pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi adalah sebesar 46,6%. Oleh Elva Manda Sari 2015 dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan teknik sipil yang hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam

memilih jurusan teknik sipil di Universitas Riau karena sewaktu mendaftar mayoritas menjadi pilihan pertama sewaktu mendaftar dan juga karena pilihan sendiri.

Oleh Dwi Chandra Yadnya 2015 dengan judul hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan profesi ners di psik universitas jember yang hasil penelitiannya mahasiswa memiliki persepsi negatif tentang profesi keperawatan sebanyak 52,5% dan mahasiswa memiliki persepsi positif tentang profesi keperawatan sebanyak 47,4%. Motivasi melanjutkan pendidikan profesi ners didapatkan dan mahasiswa memiliki motivasi kurang baik sebanyak 50,5% dan mahasiswa memiliki motivasi baik sebanyak 49,5%. Hasil uji statistik Chi Square menunjukkan nilai *p value* 0.003 yang artinya *p value* lebih kecil dari nilai *alpha* ($p < \alpha$) dengan nilai $\alpha = 0.05$ sehingga H_0 diterima artinya adanya hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan profesi ners di psik universitas jember.

2.4 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah pemaknaan dari teori untuk dipakai atau diaplikasikan dalam tulisan. Beberapa konsep yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan tertentu.
2. oleh faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik.
 - a. Faktor intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri sendiri :
 1. Kebutuhan (*need*)

2. Harapan (Cita-cita)
3. Minat

b. Faktor ekstrinsik yaitu dorongan yang berasal dari luar :

1. Dorongan Keluarga
2. Lingkungan
3. Media

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak dilingkungan kampus Binawidya Universitas Riau Km. 12.5 Simpang Baru Panam, dan lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah Kampus Fisip .

3.2 Populasi dan Sampel

. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah 53 orang.

Dalam menentukan sampel penelitian menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur, dimana sampling jenuh istilah dari sensus dengan semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono : 2011).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan maupun untuk mengamati penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi
2. Kuesioner (angket)
3. Dokumentasi

3.4 Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

3.5 Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu

mengemukakan data dengan cara dikelompokkan dalam bentuk tabel, kemudian diberikan penjelasan sesuai dengan metode deskriptif kuantitatif.

Dalam mendapatkan kriteria dari nilai rata-rata jawaban responden dimasukkan berdasarkan kelas interval, penentuan kelas intervalnya maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$terval\ Ke = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden sangat diperlukan untuk mengetahui latar belakang kehidupan responden tersebut, terutama karakteristik yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun identitas yang berkaitan dengan pembahasan dari penelitian ini adalah: jenis kelamin, usia responden, suku, asal universitas pendidikan strata 1, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, status pernikahan, tempat tinggal, tanggungan biaya pendidikan. Responden yang diambil dari seluruh responden yang berjumlah 53 orang.

5.1.1. Jenis Kelamin

Mahasiswa yang melanjutkan program pendidikan Magister Sosiologi terdiri dari dua jenis kelamin laki dan perempuan. Karena dizaman sekarang ini pendidikan sangatlah penting untuk kaum laki-laki maupun perempuan. Dari tabel dibawah ini terlihat jelas perbedaan motivasi berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Sem I	Sem II	Sem III	Total
	Frek	Frek	Frek	Frek
Laki-laki	7 (13,21)	9 (16,98)	15 (28,30)	31 (58,49)
Perempuan	8 (15,09)	6 (11,32)	8 (15,10)	22 (41,51)
Total	15 (28,3)	15 (28,3)	23 (43,4)	53 (100)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat dari jenis kelamin total frekuensi laki-laki sebanyak 31 dengan 58,49% dan total frekuensi perempuan sebesar 22 dengan 41,51%. Total frekuensi laki-laki dari beberapa mahasiswa dari semester I sampai semester III yang lebih banyak dijumpai pada semester III dengan jumlah 15 dengan frekuensi 28,30%. Sedangkan total responden pada perempuan yang dijumpai dari semester I sampai semester III terdapat dua semester yang mempunyai jumlah frekuensi yang sama yaitu pada semester I dan semester III dengan jumlah 8.

5.1.2 Usia Responden

Berdasarkan jumlah keseluruhan responden yang terdiri dari 53 mahasiswa yang diteliti maka dapat diketahui bahwa umur responden mahasiswa yang melanjutkan pendidikan program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau sebagai berikut:

Tabel 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Umur	Sem I	Sem II	Sem III	Total
	Frek	Frek	Frek	Frek
20 – 30	10 (18,87)	9 (16,98)	16 (30,19)	35 (66,04)
31 – 40	4 (7,56)	5 (9,45)	6 (11,34)	15 (28,35)
41 – 50	1 (1,87)	1 (1,87)	1 (1,87)	3 (5,61)
Total	15 (28,30)	15 (28,30)	23 (43,40)	53 (100,00)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas total frekuensi umur dari 20-30 sebanyak 35 dengan 66,04%. Dari mahasiswa semester I sampai semester III dengan umur 20-30 lebih banyak dijumpai pada semester III dengan jumlah frekuensi sebanyak 16 dengan 30,19%. Pada umur 31-40 dengan total frekuensi sebanyak 15 dengan 28,35%.

5.1.3 Suku

Suku adalah suatu pengelompokan manusia yang anggotanya merasa ada kesamaan, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama. Dalam hal ini ada beberapa suku mahasiswa yang melanjutkan pendidikan Magister Sosiologi baik yang berasal dari Universitas Riau sendiri maupun yang berasal dari Universitas luar yang dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Suku

Suku	Sem I	Sem II	Sem III	Total
	Frek	Frek	Frek	Frek
Batak	3 (5,61)	3 (5,61)	6 (11,34)	12 (22,64)
Minang	2 (3,77)	3 (5,61)	7 (13,21)	12 (22,64)
Melayu	7 (13,21)	6 (11,34)	6 (11,34)	19 (35,85)
Jawa	3 (5,61)	3 (5,61)	4 (7,56)	10 (18,87)
Total	15 (28,30)	15 (28,30)	23 (43,40)	53 (100,00)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada responden suku batak terdapat jumlah sebanyak 12 dengan 22,64%. Dari responden suku Batak dari semester I sampai semester III jumlah responden yang paling banyak dijumpai pada semester III dengan jumlah sebanyak 6 dengan 11,34%. Pada responden suku Minang terdapat jumlah sebanyak 12 dengan 22,64%.

5.1.4 Asal Universtias Pendidikan Strata 1

Jurusan responden yang dulunya menempuh pendidikan di strata 1 dengan berbagai macam jurusan serta asal Universitas yang berbeda. Dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 5.4
Distribusi Responden berdasarkan Asal Pendidikan Strata 1 dari dalam Universtias Riau serta dari Luar universitas

Asal S1(Universitas)	Sem I	Sem II	Sem III	Total
	Frek	Frek	Frek	Frek
Universitas Riau	7 (13,21)	6 (11,34)	12 (22,64)	25 (47,17)
Non Universitas Riau	8 (15,09)	9 (16,98)	11 (17,46)	28 (52,83)
Total	15 (28,30)	15 (28,30)	23 (43,40)	53 (100,00)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas terlihat asal S1 dari Universitas Riau dengan jumlah sebanyak 25 (47,17). Pada semseter I sampai semester III dapat kita jumpai jumlah yang paling banyak di semester III dengan jumlah 12 (22,64%). Sedangkan dari non Universitas lebih banyak jumlah respondennya dibandingkan responden yang berasal dari Universitas Riau itu sendiri, dengan jumlah 28 (52,83%).

5.1.5 Pendidikan Terakhir Orangtua

Tingkat pendidikan formal yang ditempuh orangtua responden tentunya memiliki pengaruh terhadap pemilihan pendidikan anak. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini pendidikan terakhir orangtua responden :

Tabel 5.5
Distribusi Responden Pendidikan Terakhir Orangtua

Pendidikan Orang Tua	Sem I	Sem II	Sem III	Total
	Frek	Frek	Frek	Frek
SD	2 (3,77)	2 (3,77)	2 (3,77)	6 (11,34)
SMP	5 (9,45)	-	6 (11,34)	11 (17,46)
SMA	4 (7,56)	2 (3,77)	10 (18,87)	16 (30,19)
S1	3 (5,61)	11 (17,46)	3 (5,61)	17 (32,08)
S2	1 (1,87)	-	2 (3,77)	3 (5,61)
Total	15 (28,30)	15 (28,30)	23 (43,40)	53 (100,00)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas dilihat jumlah responden dari pendidikan orangtua dari SD sampai S2 lebih banyak total frekuensinya pada tingkat S1 dengan jumlah 17 (32,08%). Dari mahasiswa semester I sampai semester III yang pendidikan orangtuanya S1 lebih banyak

dijumpai pada semester II yaitu sebanyak 11 (17,46%).

5.1.6 Pekerjaan Orangtua

Pekerjaan orangtua mahasiswa bisa mendukung dan mempengaruhi seorang anak dalam menentukan pilihannya dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Adapun pekerjaan orangtua mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 5.6
Distribusi Responden Pekerjaan Orangtua

Pekerjaan Orang Tua	Sem I	Sem II	Sem III	Total
	Frek	Frek	Frek	Frek
Petani	5 (9,45)	2 (3,77)	3 (5,61)	10 (18,87)
PNS	4 (7,56)	4 (7,56)	7 (13,21)	15 (28,30)
Wiraswasta	6 (11,34)	9 (16,98)	13 (24,53)	28 (52,83)
Total	15 (28,30)	15 (28,30)	23 (43,40)	53 (100,00)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas pekerjaan orangtua yang Wiraswasta dengan total frekuensi 28 (52,83%). Pada semester I sampai semester III dapat dijumpai yang paling banyak di semester III dengan jumlah responden 13 (24,53). Pekerjaan orangtua yang PNS dengan total frekuensi 15 (28,30%). Pada semester I sampai semester III dapat dijumpai yang paling banyak di semester III dengan jumlah responden 7 (13,21%).

5.1.7 Penghasilan Orangtua

Tingkat pendapatan orangtua dapat mmempengaruhi kebijakan orangtua untuk membantu anaknya dalam menentukan pendidikan yang akan ditempuhnya selama dua tahun atau lebih. Seperti yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5.7
Distribusi Responden Penghasilan
Orangtua

Penghasilan Orang Tua	Sem I	Sem II	Sem III	Total
	Frek	Frek	Frek	Frek
< 3 jt	6 (11,34)	6 (11,34)	10 (18,87)	22 (41,51)
3 jt – 6 jt	2 (3,77)	5 (9,45)	9 (16,98)	16 (30,19)
> 6 jt	7 (13,21)	4 (7,56)	4 (7,56)	15 (28,30)
Total	15 (28,30)	15 (28,30)	23 (43,40)	53 (100,00)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas yang orang tuanya dengan penghasilan orangtua <3 jt dengan total frekuensi 22 (41,51%). Dari mahasiswa/i semester I sampai semester III dapat dijumpai paling banyak pada semester III dengan jumlah responden 10 (18,87%). Penghasilan orang tua yang berpenghasilan 3 jt – 6 jt dengan total frekuensi 16 (30,19).

5.1.8 Status Pernikahan

Status adalah bagi mahasiswa responden yang sudah berkeluarga maupun yang masih lajang yang masih menempuh pendidikan magister. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini mahasiswa yang memiliki status:

Tabel 5.8
Distribusi Responden Berdasarkan Status
Pernikahan

Status Pernikahan	Sem I	Sem II	Sem III	Total
	Frek	Frek	Frek	Frekuensi
Menikah	6 (11,34)	9 (16,98)	13 (24,53)	28 (52,83)
Belum Menikah	9 (16,98)	6 (11,34)	10 (18,87)	25 (47,17)
Total	15 (28,30)	15 (28,30)	23 (43,40)	53 (100,00)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas yang memiliki status pernikahan dari responden dengan total frekuensi mahasiswa yaitu 28 (52,83%). Dari mahasiswa pada semester I sampai semester III yang paling banyak dijumpai disemester III dengan jumlah responden 13 (24,53%). Sedangkan status pernikahan yang belum menikah dengan total frekuensi 24 (47,17%).

5.1.9 Tempat Tinggal

Tempat tinggal adalah tempat yang nyaman ditempati baik yang sudah berkeluarga dan memiliki rumah sendiri serta yang masih tinggal dirumah orang tua begitu juga dengan mahasiswa yang tinggal di kos. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5.9
Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Sem I	Sem II	Sem III	Total
	Frek	Frek	Frek	Frek
Rumah Orang Tua	4 (7,56)	3 (5,61)	5 (9,45)	12 (22,64)
Kos	2 (3,77)	1 (1,87)	5 (9,45)	8 (15,09)
Rumah Sendiri	9 (16,98)	11 (17,46)	13 (24,53)	33 (62,26)
Total	15 (28,30)	15 (28,30)	23 (43,40)	53 (100,00)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas jumlah mahasiswa dari semester I sampai semester III lebih banyak bertempat tinggal di rumah sendiri dengan frekuensi sebanyak 33 (62,26%), dan paling banyak dijumpai pada mahasiswa semester III dengan jumlah 13 (24,53%). dan yang paling sedikit yang bertempat tinggal dikos sebanyak 8 (15,09%).

5.1.10 Tanggungan Biaya Pendidikan

Biaya merupakan tanggungan dalam setiap pengeluaran individu itu sendiri, bagi untuk diri sendiri maupun untuk orang lain seperti mahasiswa yang sudah berkeluarga. Seperti yang terlihat dibawah tabel berikut biaya pendidikan mahasiswa yang melaanjut pendidikan ke magister sosiologi, biaya pendidikan ditanggung sendiri dan ada juga masih tanggungan orang tua.

Tabel 5.10
Distribusi Responden Berdasarkan Tanggungan Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan	Sem I	Sem II	Sem III	Total
	Frek	Frek	Frek	Frek
Sendiri	9 (16,98)	14 (26,43)	17 (32,07)	40 (75,47)
Orang Tua	6 (11,34)	1 (1,87)	6 (11,34)	13 (24,53)
Total	15 (28,30)	15 (28,30)	23 (43,40)	53 (100,00)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan tabel diatas jumlah mahasiswa dari semester I sampai semester III lebih banyak biaya pendidikan ditanggung sendiri dengan total frekuensi 40 (75,47%), dijumpai paling banyak yang menanggung biaya pendidikan sendiri dari anak mahasiswa semester III yaitu 17 (32,07%). Sedangkan mahasiswa yang masih tanggungan orangtua sebesar 13 (24,53%) dan dijumpai paling banyak pada anak semester I dan anak semester III masing-masing sebesar 6 (11,34%).

5.2 Analisis Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan pada Program Magister Sosiologi.

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu

guna mencapai tujuan tertentu. Dalam variabel motivasi terdapat 2 motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pada motivasi intrinsik terdapat 3 dimensi yaitu: kebutuhan, harapan, minat dan pada motivasi ekstrinsik terdapat 3 dimensi yaitu: dorongan keluarga, lingkungan, dan media. Untuk mengetahui lebih jelas dapat kita lihat dari rekapitulasi tanggapan responden sebagai berikut ini:

Tabel 5.11
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Pada Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Kebutuhan	607	Baik
2	Harapan	639	Baik
3	Minat	594	Baik
4	Dorongan Keluarga	600	Baik
5	Lingkungan	399	Tidak Baik
6	Media	399	Tidak Baik
Jumlah		3238	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Dari tabel rekapitulasi diatas tanggapan responden terhadap motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan pada program Magister Sosiologi memperlihatkan bahwa ada 6 faktor dengan total skor yang diperoleh yaitu kebutuhan 607, harapan 639, minat 594, dorongan keluarga 600, lingkungan 399, dan media 399. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa Magister Sosiologi pada berada pada kategori baik dilihat dari total keseluruhan yaitu 3238.

5.3 Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi

5.2.1 Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Adapun yang menjadi faktor dalam motivasi intrinsik terdiri atas: kebutuhan, harapan, minat.

1. Kebutuhan

Sesuatu yang diperlukan individu itu sendiri tanpa ada pengaruh tertentu dari individu. Dapat kita lihat lebih jelas tanggapan responden dari mahasiswa yang memenuhi kebutuhan individunya sendiri yaitu :

Tabel 5.12
Distribusi Responden Berdasarkan Kebutuhan

Per nyat	Kategori					TO TA L
	SS	S	CS	TS	ST S	
1	22 (41,51%)	30 (56,6%)	1 (1,89%)	- (0%)	- (0%)	53 (100%)
2	17 (32,09%)	25 (47,16%)	5 (9,43%)	5 (9,43%)	1 (1,89%)	53 (100%)
3	7 (13,21%)	16 (30,19%)	7 (13,21%)	20 (37,73%)	3 (5,66%)	53 (100%)
Jumlah	46	71	13	25	4	159
Skor	230	284	39	50	4	607
Kategori	Baik					

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan pertama sudah baik sebab dari keseluruhan responden ada 56,6% yang menyatakan setuju sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41,51%. Untuk pernyataan kedua juga para responden yang menyatakan setuju ada 47,16% sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32,09%. Sehingga tanggapan responden pada pernyataan ketiga masih banyak yang tidak setuju sehingga total skor keseluruhannya yaitu 607 dengan kategori baik.

2. Harapan

Harapan adalah penggapain akan sesuatu yang ingin dicapai seperti cita-cita yang masih panjang yang bisa dapat di wujudkan walaupun membutuhkan waktu yang cukup lam. seperti yang kita lihat tabel dibawah ini :

Tabel 5.13
Distribusi Responden Berdasarkan Harapan (Cita-Cita)

Pernyataan	Kategori					TO TA L
	SS	S	CS	TS	ST S	
1	20 (37,74%)	25 (47,16%)	5 (9,43%)	2 (3,78%)	1 (1,89%)	53 (100%)
2	14 (26,42%)	27 (50,94%)	5 (9,43%)	6 (11,32%)	1 (1,89%)	53 (100%)
3	19 (35,84%)	24 (45,28%)	4 (7,55%)	4 (7,55%)	2 (3,78%)	53 (100%)
Jumlah	53	76	14	12	4	159
Skor	265	304	42	24	4	639
Kategori	Baik					

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan pertama sudah baik sebab dari keseluruhan responden ada 47,16% yang menyatakan setuju sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak

37,74%. Secara keseluruhan dari proses yang dilakukan oleh motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan pada program Magister Sosiologi dilihat berdasarkan harapan dalam kategori baik dengan total skor 639.

3. Minat

Minat adalah suatu keinginan yang terlihat begitu saja tanpa ada pengaruh dari orang lain, serta lingkungan dan dapat dilakukan sesuai keinginan sendiri dengan situasi yang menyenangkan yang bisa buat seseorang dapat bertahan lama dalam kondisi yang dijalaninya seperti sekarang. Seperti yang kita lihat tabel dibawah ini:

Tabel. 5.14

Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Minat

Pernyataan	Kategori					TOTAL
	SS	S	CS	TS	STS	
1	20 (37,74%)	25 (47,16%)	5 (9,43%)	2 (3,78%)	1 (1,89%)	53 (100%)
2	9 (16,98%)	37 (69,81%)	3 (5,66%)	4 (7,55%)	- (0%)	53 (100%)
3	8 (15,1%)	6 (11,32%)	22 (41,51%)	17 (32,07%)	- (0%)	53 (100%)
Jumlah	37	68	30	23	1	106
Skor	185	272	90	46	1	594
Kategori	Baik					

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan pertama sudah baik sebab dari keseluruhan responden ada 47,16% yang menyatakan setuju sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37,74%. Untuk pernyataan kedua juga para responden yang menyatakan setuju ada 69,81% sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16,98% dan untuk pernyataan ketiga 41,51% menyatakan cukup setuju. Secara

keseluruhan dari proses yang dilakukan oleh motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan pada program Magister dilihat berdasarkan minat dalam kategori baik dengan total skor 594.

5.2.2. Motivasi ekstrinsik

Adapun yang menjadi faktor dalam motivasi ekstrinsik terdiri atas: dorongan keluarga, lingkungan, media. Hasil tanggapan responden tentang motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

1. Dorongan keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari satu kepala keluarga dan beberapa anggota keluarga yang tinggal dalam satu atap dan saling ketergantungan. Terlihat dibawah tabel ini:

Tabel 5.15

Distribusi Responden Berdasarkan Dorongan Keluarga

Pernyataan	Kategori					TOTAL
	SS	S	CS	TS	STS	
1	19 (35,84%)	28 (37,73%)	6 (11,32%)	- (0%)	- (0%)	53 (100%)
2	13 (24,52%)	29 (54,71%)	2 (3,78%)	8 (15,1%)	1 (1,89%)	53 (100%)
3	9 (16,98%)	11 (20,75%)	18 (33,96%)	13 (24,53%)	2 (3,78%)	53 (100%)
Jumlah	41	60	26	21	3	159
Skor	205	272	78	42	3	600
Kategori	Baik					

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan pertama sudah baik sebab dari keseluruhan responden ada 52,84% yang menyatakan setuju sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35,84%. Secara keseluruhan dari proses yang dilakukan oleh motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan

Magister Sosiologi dilihat berdasarkan dorongan keluarga dalam kategori baik dengan total skor 600.

2. Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat bersosialisasi setelah keluarga, dimana lingkungan dipenuhi oleh orang-orang banyak, seperti sebaya kita dan orang-orang baru yang kita kenal. Seperti yang dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 5.16

Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan

Pernyataan	Kategori					TOTAL
	SS	S	CS	TS	STS	
1	2 (3,7 8%)	8 (15, 1%)	3 (5,6 6%)	33 (62, 25%)	7 (13, 21%)	53 (10 0%)
2	1 (1,8 9%)	12 (22, 64%)	4 (7,5 5%)	30 (56, 6%)	6 (11, 32%)	53 (10 0%)
3	6 (11, 32%)	10 (18, 87%)	4 (7,5 5%)	29 (54, 71%)	4 (7,5 5%)	53 (10 0%)
Jumlah	9	30	11	92	17	159
Skor	45	120	33	184	17	399
Kategori	Tidak Baik					

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan kedua tidak baik sebab dari keseluruhan responden ada 56,6% yang menyatakan tidak setuju, pernyataan yang pertama sebesar 62,25% tidak setuju dan 54,71% yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan ketiga sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 41,51%.

3. Media

Media adalah salah satu bagian yang ada dalam pembagian dari komunikasi massa yaitu media yang merupakan salah satu sarana untuk pengembangan tata cara, mode, serta suatu pengetahuan yang berkembang. Dapat kita lihat lebih

jelas tanggapan responden dari mahasiswa yang melanjutkan pendidikan magister sosiologi dari media seperti yang dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 5.17

Distribusi Responden Berdasarkan Media

Pernyataan	Kategori					TOTAL
	SS	S	CS	TS	STS	
1	2 (3,7 8%)	8 (15, 1%)	3 (5,6 6%)	33 (62, 25%)	7 (13, 21%)	53 (10 0%)
2	1 (1,8 9%)	12 (22, 64%)	4 (7,5 5%)	30 (56, 6%)	6 (11, 32%)	53 (10 0%)
3	6 (11, 32%)	10 (18, 87%)	4 (7,5 5%)	29 (54, 71%)	4 (7,5 5%)	53 (10 0%)
Jumlah	9	30	11	92	17	159
Skor	45	120	33	184	17	399
Kategori	Tidak Baik					

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan, 2017

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan pertama sudah baik sebab dari keseluruhan responden ada 56,6% yang menyatakan setuju sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41,51%. Untuk pernyataan kedua juga para responden yang menyatakan setuju ada 47,16% sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32,09%. Sehingga untuk pernyataan yang pertama, kedua dan ketiga para responden menyatakan tidak baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilandasi dengan kajian teori dan perumusan masalah yang telah dibahas, selanjutnya dapat diambil kesimpulan dari motivasi mahasiswa Magister Sosiologi sebagai berikut:

Dari hasil diatas disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa

melanjutkan pendidikan pada program Magister Sosiologi dinilai sudah baik dari faktor intrinsik dan faktor intrinsik.

Motivasi dari motivasi intrinsik pada mahasiswa melanjutkan pendidikan pada program Magister Sosiologi dinilai sudah baik. faktor intrinsik terdiri dari tiga faktor. Motivasi dari motivasi ekstrinsik pada mahasiswa Magister Sosiologi dinilai baik yang dilihat dari faktor dorongan keluarga sedangkan dinilai tidak baik dilihat dari faktor lingkungan dan media

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan motivasi sehingga dapat berpengaruh bagi lingkungan serta menjadi contoh bagi mahasiswa yang tamatan strata satu, terkhusus bagi tamatan yang dari Universitas Riau itu sendiri.
2. Bagi dosen pengajar agar lebih mendorong mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan lagi agar memperoleh masa depan yang cerah.
3. Bagi kampus Magister Sosiologi Universitas Riau agar lebih meningkatkan prasarana baik dari jumlah konsentrasi dibidang ilmu Magister Sosiologi, kemudian bagian informasi dimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, 2011. Sosiologi Pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ary H. Gunawan. 2000. Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Chung & Megginson Dalam Benyamin (2013) S.Manajemen sumber daya manusia. C.V andi offset: Yogyakarta.
- Crow and Crow. (1984). *Psikologi pendidikan*. (dikutip dan diterjemahkan oleh Rochman Abror). Yogyakarta: Nur Cahya.
- Djamarah. 2002. *KomplikasiSosiologi*. Riau: Universitas Riau Pres.
- Dwirianto, Sabarno. 2013. *Kompilasi Sosiologi Tokoh dan Teori*. Pekanbaru: UR Press, 2013.
- Effendi, Usman. 1985. *Sosiologi Wanita*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadisaputro. 1986. *Sosiologi Fundamental*. Bandung: Jembatan
- Hamzah B. Uno. 2006. *Teori Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kartono, Kartini.1980. *Teori Kepribadian*. Alumni. Bandung
- Mahmud, 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia
- Maslow, H.A. 1979. *Motivasi Dan Kepribadian*. Pustaka Binaan Presindo. Jakarta
- Mc, Donald. 1996.*Ilmu masyarakat umum*. TerjemahanSujono.Jakarta : P.T. Pembangunan.
- Notoatmodjo, 2007.*The social construction of reality*.Great Britain: Penguin Books.
- Saam, Zulfan. 2011. *Psikologi Pendidikan , cetakan pertama*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Sabarno Dwirianto, 2013. *Kompilasi Sosiologi Tokoh Dan Teori*. Pekanbaru : UR Press